

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi angka kematian bayi antar Kabupaten dan Kota di Propinsi Sumatera Barat dengan menggunakan variabel TPAK, Fertilitas/ kelahiran dan PDRB perkapita dengan harga berlaku. Penelitian ini memiliki rentang waktu dari tahun 2013-2016. adapun beberapa kesimpulan yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

- a. Berdasarkan hasil estimasi, variabel tingkat partisipasi angkatan kerja wanita memiliki pengaruh positif terhadap angka kematian bayi dengan nilai koefisien variabel sebesar 0,405647. artinya dengan meningkatnya TPAK wanita di Kabupaten dan Kota di Propinsi Sumatera Barat maka angka kematian bayi akan meningkat di Kabupaten dan Kota di Propinsi Sumatera Barat.
- b. Berdasarkan hasil estimasi, variabel fertilitas/kelahiran memiliki pengaruh negatif terhadap angka kematian bayi dengan nilai koefisien variabel sebesar -0,002996. artinya setiap penurunan fertilitas maka angka kematian bayi meningkat di Kabupaten dan Kota di Propinsi Sumatera Barat.
- c. Berdasarkan hasil estimasi, variabel PDRB perkapita dengan harga berlaku memiliki pengaruh negatif terhadap angka kematian bayi dengan nilai koefisien variabel sebesar -0,000135. artinya setiap penurunan PDRB perkapita maka angka kematian bayi akan mengalami peningkatan di setiap Kabupaten dan Kota di Propinsi Sumatera Barat.

6.2 Saran

Pemerintah diharapkan terus mengembangkan program yang dapat membangkitkan perekonomian demi tercapainya pendapatan masyarakat yang tinggi, melalui pemerataan distribusi investasi di seluruh kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat. Selain itu disarankan, dengan fertilitas yang mempunyai pengaruh terhadap kematian bayi maka untuk mengurangi kejadian kematian bayi perlu meningkatkan lebih serius dalam hal pengendalian kelahiran. Untuk pengendalian fertilitas, program Keluarga Berencana (KB) yang merupakan salah satu usaha dalam mengatasi masalah kependudukan di seluruh Indonesia termasuk kabupaten/kota yang berada di Provinsi Sumatera Barat sampai saat ini masih relevan untuk dilakukan untuk mengurangi kejadian kematian bayi.

